

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Konsep Dasar

Dalam suatu pendefinisian para ahli pasti mempunyai konsep dasar untuk memperkuat teorinya.

2.1.1 Sistem

Menurut Pratama dalam (Risdiyansyah 2017) mengemukakan bahwa “Sistem didefinisikan sebagai sekumpulan prosedur yang saling berkaitan dan saling terhubung untuk melakukan suatu tugas bersama-sama”.

Selanjutnya Sistem Menurut Sutabri (Wijianto et al. 2018) menerangkan bahwa Sistem pada dasarnya adalah sekelompok unsur yang erat hubungannya satu dengan yang lain, yang berfungsi bersama- sama untuk mencapai tujuan tertentu.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan “sistem adalah sekumpulan unsur yang erat hubungannya satu dengan lain untu melakukan tugas bersam-sama untuk mencapai tujuan tertentu”.

2.1.2 Informasi

Menurut Pratama dalam (Risdiyansyah 2017) yaitu “Informasi merupakan hasil pengolahan data dari satu atau berbagai sumber, yang kemudian diolah, sehingga memberikan nilai, arti, dan manfaat”

Sedangkan menurut Sutabri dalam (Wijianto et al. 2018) menjelaskan bahwa “Informasi adalah data yang diklasifikasikan atau diolah atau diinterpretasikan untuk digunakan dalam proses pengambilan keputusan.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan “informasi adalah hasil pengolahan data yang dikasifikasikan yang memberikan nilai untuk proses pengambila”.

2.1.3 Sistem Informasi

Sistem Informasi didefinisikan sebagai suatu alat untuk menyajikan informasi dengan cara sedemikian rupa sehingga bermanfaat bagi penerimanya menurut Kertahadi dalam (Risdiyansyah 2017).

Sedangkan Sistem Informasi Menurut Sutabri (Wijianto et al. 2018) menjelaskan bahwa Sistem Informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan laporan- laporan yang diperlukan oleh pihak luar tertentu.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan “sistem informasi adalah alat untuk menyajikan informasi yang diperlukan oleh pihak tertentu”.

2.1.4 Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Rama dalam (Irmayani dan Susyati 2017) memberikan batasan bahwa, “sistem informasi akuntansi itu adalah suatu subsistem dari SIM yang menyediakan informasi akuntansi dan keuangan, juga informasi lain yang diperoleh dari pengolahan rutin atas transaksi akuntansi”.

Sedangkan Menurut Kusriani dalam (Irmayani dan Susyati 2017) memberikan batasan bahwa, “sistem informasi akuntansi merupakan sebuah

sistem informasi yang mengubah data transaksi bisnis menjadi informasi keuangan yang berguna bagi pemakainya”

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan “Sistem Informasi Akuntansi adalah sistem informasi yang menyediakan informasi akuntansi dan keuangan bagi pemakainya”.

2.1.5 Simpan Pinjam

Menurut Rodianto dalam (Lestari dan Syamsiah 2017) “Simpan pinjam adalah koperasi yang bergerak dalam bidang pemupukan simpanan dana dari anggotanya, untuk kemudian dana yang terkumpulkan tersebut dipinjamkan kembali kepada para anggota yang memerlukan”.

Sedangkan menurut Ninik Widiyanti dan Sunindhia dalam (Lestari dan Syamsiah 2017) “Simpan pinjam adalah koperasi yang bergerak dalam bantuan modal melalui tabungan anggota, untuk kemudian setelah terkumpul dipinjamkan kepada para anggota dengan cara yang mudah, cepat, murah, dan tepat demi kesejahteraan bersama”.

Dari penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan “Simpan pinjam adalah koperasi yang bergerak untuk melayani pemupuka simpanan dan meminjamkannya kembali ke anggotanya untuk kesejahteraan bersama”.

2.1.6 Badan Usaha Milik Desa (BUMDES)

Definisi BUMDES terdapat dalam pasal 1 ayat (6) Peraturan Dalam Negeri Nomor 39 Tahun 2010 tentang badan usaha milik desa, yang menyatakan bahwa “BUMDES adalah usaha yang dibentuk atau didirikan oleh pemerintah desa yang kepemilikan modal dan pengelolaannya dilakukan oleh pemerintah desa dan masyarakat”.

Sedangkan menurut Kajian Dinamika Sistem Pembangunan (2007) “Badan usaha milik desa adalah lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintah desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa”.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan “BUMDES adalah suatu badan usaha yang didirikan atau dibentuk secara bersama oleh masyarakat dan pemerintah desa yang bertujuan untuk memperkuat perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa”.

2.1.7 Website

Menurut Sidik dalam (Arizona 2017) mengatakan bahwa: “Situs Web (*Website*) awalnya merupakan suatu layanan sajian informasi yang menggunakan konsep *hiperlink* yang memudahkan *surfer* (sebutan bagi pemakai komputer yang melakukan penyelusuran informasi di Internet) untuk mendapatkan informasi dengan cukup mengklik suatu link berupa teks atau gambar maka informasi dari teks atau gambar akan ditampilkan secara lebih terperinci (detail)”.

Sedangkan menurut Yuhefizar dalam (Suryanto 2016) “*website* adalah keseluruhan halaman-halaman web yang terdapat dalam sebuah domain yang mengandung informasi”.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan “website adalah keseluruhan suatu layanan untuk mendapatkan informasi yang terperinci yang menggunakan konsep *hiperlink* yang memudahkan pemakai”.

2.1.8 Internet

Menurut Simarmata dalam (Arizona 2017) mengatakan bahwa “Internet adalah kelompok atau kumpulan dari jutaan komputer untuk mendapatkan informasi dari komputer yang ada didalam kelompok tersebut dengan asumsi bahwa pemilik komputer memberikan izin akses”.

Selanjutnya Sedangkan menurut (Anna 2016) “Jaringan yang bisa diakses diseluruh dunia yakni internet. Semua orang bisa mendapatkan informasi dengan mudah dimana dan kapan saja”

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan “Internet adalah jaringan komputer yang terkoneksi dengan jaringan lain yang bisa diakses diseluruh dunia, untuk mendapatkan informasi”.

2.1.9 PHP (*Hypertext Pre Processor*)

PHP merupakan suatu bahasa komputer yang digunakan untuk melakukan interpretasi dari kode PHP menjadi kode HTML sehingga hasilnya dapat ditampilkan di *Web browser* (Anna 2016).

Selanjutnya menurut Abdul Kadir dalam (Wijaya Kristianto 2015) menyatakan bahwa, “PHP (*Hypertext Pre Processor*) adalah skrip yang berjalan dalam server side yang ditambahkan dalam HTML”.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan “PHP adalah bahasa komputer yang berjalan di server side menjadi kode HTML”.

2.1.10 HTML (*Hypertext Markup Language*)

Menurut (Wijianto et al. 2018) menjelaskan tentang “HTML singkatan dari *Hyper TextMarkup Language*, yaitu skrip yang berupa *tagtag* untuk membuat dan mengatur struktur *website*”.

Sedangkan menurut Menurut Hidayatullah dan Kawistara dalam (Fridayanthie dan Mahdiati 2016) *Hyper Text Markup Language* atau HTML adalah bahasa standar yang digunakan untuk menampilkan halaman web.

Dari penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan “HTML (*HyperText Markup Language*) adalah bahasa standar yang digunakan untuk membuat struktur *website* serta menampilkan halaman *web*”.

2.1.11 CSS (*Cascading Style Sheets*)

Menurut Saputra, Subagio dan Saluky dalam (Cristian sujana 2018) “CSS atau *Cascading Style Sheet* merupakan suatu bahasa pemrograman *web* yang digunakan untuk mengendalikan dan membangun berbagai komponen dalam *web* sehingga tampilan *web* akan lebih rapi, terstruktur, dan seragam.”.

Sedangkan menurut (Wijianto et al. 2018) “menjelaskan bahwa CSS singkatan dari *Cascading Style Sheets*, yaitu skrip yang digunakan untuk mengatur desain *website*”.

Dari penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan “CSS adalah bahasa pemograman *web* yang digunakan untuk mengatur desain *website*”.

2.2 Peralatan Pendukung (*Tools System*)

Merupakan alat yang digunakan untuk menggambarkan bentuk logika model dari suatu sistem dengan menggunakan simbol-simbol, lambang-lambang, diagram-diagram yang menunjukan secara tepat arti dan fungsinya. Adapun peralatan pendukung (*tools system*) yang dijelaskan sebagai model sistem yang akan dirancang sebagai berikut:

2.2.1 UML (*Unified Modeling Language*)

Menurut Rosa dalam (Irmayani dan Susyatih 2017) “UML adalah salah satu standar bahasa yang banyak digunakan didunia industri untuk mendefinisikan

requirement, membuat analisis dan desain, serta menggambarkan arsitektur dalam pemrograman berorientasi objek”.

UML merupakan cara untuk mendokumentasikan sistem berupa pemodelan untuk pengembangan sistem yang berorientasi obyek Munawar (Sasongko 2013).

Dari penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan “UML adalah salah satu standar bahasa pemodelan yang berorientasi pada objek yang digunakan untuk dunia industri”.

2.2.2 Diagram *Use Case* (*Usecase diagram*)

Menurut Shalahuddin dalam (lisnawanty 2014) “*Use Case* adalah salah satu diagram yang ada dalam UML (*Unified Modelling Language*)”. *Use Case* merupakan pemodelan untuk kelakuan (*behavior*) aplikasi perangkat lunak yang akan dibuat. *Use Case* mendeskripsikan sebuah interaksi antara satu atau lebih actor dengan aplikasi yang akan dibuat. *Use Case* digunakan untuk mengetahui fungsi/proses apa saja yang ada di dalam sebuah aplikasi dan siapa saja yang berhak menggunakan fungsi-fungsi / proses-proses tersebut.

Merupakan deskripsi dari kegunaan sebuah sistem berdasarkan sudut pandang pengguna Munawar dalam (Sasongko 2013).

Dari penjas diatas dapat ditarik kesimpulan “ *Use case* ialah pomedelan untuk kelakuan aplikasi perangkat lunak yang bersifat status yang digunakan untuk mengetahui prosedur atau fungsi yang didalam sebuah aplikasi”.

2.2.3 Diagram Aktivitas (*Activity Diagram*)

Menurut Munawar dalam (lisnawanty 2014) menjelaskan “*Activity Diagram* adalah teknik untuk mendeskripsikan logika prosedural, proses bisnis dan aliran kerja dalam banyak kasus”.

Selanjutnya menurut Sholiq dalam (Setiawan and Kharuzzaman 2017) Diagram aktivitas adalah “sebuah cara untuk memodelkan aliran kerja (*workflow*) dari *use case* bisnis dalam bentuk grafik”.

Dari penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan “*Activity* diagram adalah sebuah cara atau teknik untuk mendeskripsikan logika atau aliran kerja bisnis dalam bentuk grafik”.

2.2.4 Diagram Interaksi dan *Sequence* (*Sequence* Diagram)

Menurut Shalahuddin dalam (lisnawanty 2014) menjelaskan bahwa “*sequence* adalah diagram urutan *iterasiksi* yang menekankan pada pengiriman pesan dalam suatu waktu tertentu”.

Selanjutnya menurut Rossa dan Shalahuddin dalam (Setiawan and Kharuzzaman 2017) “Diagram *sequence* menggambarkan kelakuan objek pada *use case* dengan mendeskripsikan waktu hidup objek dan *message* yang dikirimkan dan diterima antar objek”.

Dari penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan “*Sequence* diagram adalah menggambarkan kelakuan objek yang menekankan pada pengiriman pesan dalam waktu tertentu”.

2.2.5 Diagram *Deployment*

Menurut Rosa A.S dan M. Shalahudin dalam (Rochman, Fuad, dan Muhibin 2015) *Deployment* diagram menunjukkan konfigurasi komponen dalam proses eksekusi aplikasi.

Sedangkan menurut Rosa dan Shalahuddin dalam (Fridayanthie dan Mahdiati 2016) diagram *deployment* atau *deployment* diagram menunjukkan konfigurasi komponen dalam proses eksekusi aplikasi”.

Dari pendapat diatas dapat ditarik kesimpulan” Diagram *deployment* menunjukkan konfigurasi komponen dalam sebuah eksekusi aplikasi”.

2.2.6 Basis Data

Menurut Aditama dalam (Dari dan Prahartiwi 2018) "Basis data (*database*) adalah tempat media penyimpanan data dalam membuat sebuah program yang berisikan tabel, *field* dan *record*, yang diselimuti namanya DBMS (*DataBase Management System*)".

Sedangkan menurut Junindar dalam (Sasongko 2016) “Basis data adalah kumpulan data yang tersimpan pada komputer dan saling berhubungan satu data dengan data lainnya yang diperlukan suatu perangkat lunak untuk memanipulasi basis data”.

Dari penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan “Basis data ialah tempat penyimpanan data pada komputer yang saling berhubungan satu data dengan data lainnya yang diselimuti *database management system*”.

2.2.7 MySQL

Menurut (Arizona 2017) “MySQL adalah bahasa yang digunakan untuk mengelola data pada RDBMS”.

Selanjutnya menurut Madcoms dalam (Risdiyansyah 2017) yaitu “MySQL merupakan salah satu *software database* (basis data) *open source* yang

dikembangkan sebuah komunitas bernama MySQL AB dengan tujuan membantu *user* untuk menyimpan data dalam tabel-tabel”.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan “MySQL adalah salah satu bahasa dalam *software* (basis data) yang mengelolah dan menyimpan RDBMS”.

2.2.8 Sublime Text Editor

Menurut Menurut Haughee dalam (Cristian sujana 2018) “*sublime text* adalah aplikasi editor untuk kode dan teks yang dapat berjalan di berbagai platform operating system dengan menggunakan teknologi *Phyton* API. Terciptanya aplikasi ini terinspirasi dari aplikasi Vim. Aplikasi ini sangatlah fleksibel dan powerfull.

Sedangkan menurut (Soelistio, Wibowo, dan Permana 2015) “*Sublime Text* adalah editor teks yang dirancang untuk mengolah potongan-potongan kode, *plugin*, dan *markup*. Tetapi *Sublime Text* juga dapat digunakan untuk menulis artikel dan mengetik dalam prosa normal”.

Dari penjelasan diatas, dapat ditarik kesimpulan “*Sublime text* adalah aplikasi editor untuk kode dan teks yang dirancang untuk mengolah potongan kode dan *markup*”.

2.2.9 XAMPP

Menurut Menurut Wicaksono (Fridayanthie dan Mahdiati 2016)) menjelaskan bahwa “XAMPP adalah sebuah *software* yang berfungsi untuk menjalankan *website* berbasis PHP dan menggunakan pengolah data MYSQL di komputer lokal”.

Sedangkan menurut Menurut Arief dalam (Cristian sujana 2018) “XAMPP merupakan aplikasi yang mengintegrasikan beberapa aplikasi utama *web* di dalamnya”.

Dari penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan “XAMPP merupakan software yang berfungsi mengintegrasikan dan menjalankan *website* di komputer lokal”.

2.2.10 Framework

Menurut raharjo dalam (Fajar 2017) “*Framework* merupakan aplikasi *open source* yang berupa *framework* dengan model MVC (*Model, View dan Controller*) untuk membangun *website* dinamis dengan menggunakan PHP.

Sedangkan menurut Fayad dalam (Kamil 2013) “*Framework* juga didefinisikan sebagai kerangka sebuah aplikasi yang dapat dimodifikasi dan disesuaikan oleh pengembang aplikasi”.

Dari penjelasan diatas, dapat ditarik kesimpulan “*framework* adalah kerangka sebuah aplikasi *open source* untuk membangun *website* dinamis dengan menggunakan PHP”.

2.2.11 CodeIgniter

Menurut Supono dan Putratama (Wijianto et al. 2018) *CodeIgniter* adalah aplikasi *open source* berupa *framework* dengan model MVC (*Model, View, Controller*) untuk membangun *website* dinamis dengan menggunakan PHP”

Sedangkan menurut Sulianto dalam (Hapsari 2017) “aplikasi *open source* yang berupa *framework* dengan model MVC (*Model, View, Controller*) untuk membangun *website* dinamis memudahkan *developer* untuk membuat aplikasi *web* dengan cepat dan mudah dibandingkan dengan membuatnya dari awal”.

Dari penjelasan diatas, dapat ditarik kesimpulan “*CodeIgniter* adalah sebuah aplikasi open source yang digunakan untuk membangun *website* yang dinamis menggunakan PHP untuk memudahkan *developer* membuat aplikasi web dengan cepat dan mudah”.

2.2.12 ERD (*Entity Relationship Diagram*)

Menurut Yasin dalam (Hidayat 2017) ”ERD (*Entity Relationship Diagram*) adalah suatu rancangan atau bentuk hubungan sesuatu kegiatan yang berkaitan langsung dan mempunyai fungsi didalam proses tersebut”.

Selanjutnya menurut Ladjamudin dalam (Rahmayu 2015) “*Entity Relationship Diagram* (ERD) adalah suatu model jaringan yang menggunakan susunan data yang disimpan secara abstrak.”

Dari penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan “ERD (*Entity Relationship Diagram*) adalah model jaringan yang menggunakan susunan data atau bentuk hubungan suatu kegiatan yang berkaitan langsung yang disimpan secara abstrak”.

2.2.13 LRS (*Logical Record Structure*)

Menurut Priyadi dalam (Hidayat 2017) “*Logical Record Structure* (LRS) adalah resperentasi dari struktur record- record pada tabel-tabel yang terbentuk dari hasil relasi antar himpunan entitas”.Beberapa tipe record digambarkan oleh kotak empat persegi panjang dan dengan nama yang unik. Beda LRS dengan diagram *entity relationship* diagram nama tipe record berada diluar kotak *field* tipe *record* ditempatkan.

Selanjutnya menurut Frieyadie (Rahmayu 2015) “LRS merupakan hasil dari pemodelan *Entity Relational Ship* (ER) beserta atributnya sehingga bisa terlihat hubungan-hubungan antar entitas”.

Dari penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan “LRS (*Logical Record Structure*) adalah hasil dari pemodelan yang terbentuk dari hasil relasi himpunan sehingga menjadi hubungan entitas”.